

Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Pasien Di Wilayah Kerja Puskesmas Singosari Pematangsiantar Tahun 2024

Josep K. Lubis (1), Ingrid Dewani Sinaga (2), Maureen Estevania Sirait (3), Binara Sihalo (4)

Universitas Efarina Pematangsiantar Jl. Pendeta J. Wismar Saragih, Bane, Kec. Siantar Utara, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara 21143

Ingridsinaga99@gmail.com (1), vaniiasirait@gmail.com (2), sihalohobina@gmail.com (3)

ABSTRAK

Gastritis merupakan salah satu penyakit di Indonesia yang masih memiliki prevalensi yang tinggi. Gastritis dapat menyerang setiap orang tanpa mengenal batas usia. Pola makan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kejadian gastritis. Pola makan yang sehat sangat dibutuhkan karena salah satu penyebab dari kejadian gastritis adalah bagaimana mengatur pola makan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada pasien di wilayah kerja Puskesmas Singosari Pematangsiantar tahun 2024. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi menggunakan pendekatan cross sectional. Sampel diambil menggunakan teknik simple random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 90 responden. Analisis data dilakukan secara analisis univariat dan bivariat. Penelitian ini dengan menggunakan uji fisher exact test dan didapatkan nilai signifikan p value 0,000 atau lebih kecil dari nilai ($p < 0,05$) sehingga kesimpulannya terdapat hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada pasien di wilayah kerja Puskesmas Singosari Pematangsiantar tahun 2024. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan pola makan pada responden diperbaiki sehingga menurunkan resiko terkena gastritis.

Kata Kunci: Pola makan, Kejadian Gastritis

ABSTRACT

Gastritis is one of Indonesia's high prevalence diseases. Gastritis can strike anyone regardless of age restrictions. Diet is one of the factors that can affect the incidence of gastritis. Implementation of a good diet is needed because one of the causes of gastritis is how to manage diet. The purpose of this study was to determine the correlation between dietary habits with gastritis in the work area Public Health Center of Singosari Pematangsiantar in 2024. The method used is quantitative with descriptive correlation design using cross sectional. Sample taken using technique use simple random sampling with total sample of 90 respondents. Data analysis was carried out using univariate and bivariate analysis. This research using the fisher exact test obtained a significant value of 0,000 or less than a ($p < 0,05$). So the conclusion is that there is a relationship between dietary habits with gastritis in the work area Public Health Center of Singosari Pematangsiantar in 2024. It is hoped that the respondent's diet will be improved so as to reduce the risk of developing gastritis.

Keywords: Diet, Gastritis Incidence

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Menurut *World health organization (WHO)* tahun 2019 angka kejadian penyakit gastritis di dunia mencapai 1,8 juta hingga 2.1 juta penduduk setiap tahunnya. Badan kesehatan dunia mengadakan tinjauan terhadap penyakit gastritis di berbagai Negara dan mendapatkan hasil dimulai dari Negara yang angka kejadian gastritis paling tinggi yaitu Amerika dengan presentase mencapai 47% kemudian diikuti oleh India 43%, lalu beberapa Negara lainnya seperti Kanada 35%, China 31%, Prancis 29,5%, Inggris 22%, dan Jepang 14,5%. Sedangkan kejadian gastritis di Asia Tenggara sekitar 583.635 dari total penduduk setiap tahunnya. Prevalensi gastritis yang dikonfirmasi melalui endoskopi pada populasi di Shanghai sekitar 17,2% yang secara substantial lebih tinggi dari pada populasi di barat yang berkisar 4,1% dan bersifat asimtomatik (Azer dan Akhondi, 2020). Presentase kejadian gastritis di Indonesia menurut WHO (2019) mencapai angka 40,8%. Berdasarkan data kementerian kesehatan RI tahun 2018, gastritis merupakan 1 dari 10 penyakit terbanyak di rumah sakit pada pasien rawat inap dengan jumlah kasus sebesar 33.580 kasus yang 60,86% terjadi pada perempuan. Pada pasien rawat jalan gastritis berada pada urutan ke-7 dengan jumlah kasus 201.083 kasus yang 77,74% terjadi pada perempuan. Angka kejadian gastritis pada beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274.396 kasus (Wahyuni et al., 2017). Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan oleh kementerian kesehatan RI angka kejadian gastritis di beberapa kota di Indonesia yaitu mencapai 50% yaitu di kota Jakarta, lalu di beberapa kota lainnya seperti Surabaya 31,2%, Denpasar 46%, Bandung 32,5%, Palembang 35,5%, Aceh 31,7%, Pontianak 31,2% sedangkan angka kejadian gastritis di Medan, Sumatera Utara merupakan yang paling tinggi sebesar 91,6% (Sari, 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Aizafa et al., 2019) menunjukkan pola makan buruk sebanyak 27 orang, yang terjadi gastritis sebanyak 24 orang (88,9%) dan yang tidak terjadi gastritis sebanyak 3 orang (11,1%). Jadi hampir semua responden (88,9%) memiliki kebiasaan makan yang buruk dan mengalami gastritis. Orang yang memiliki pola makan tidak teratur atau pola makan yang buruk rentan terhadap gastritis. Berdasarkan penelitian Salahuddin (2018) tentang kejadian gastritis yang disebabkan oleh pola makan didapatkan hasil bahwa responden dengan pola makan yang buruk sebanyak 70,7%, dan dengan pola makan yang baik sebanyak 29,3%. Bisa diartikan bahwa responden dengan pola makan yang buruk 2.4 kali lipat dengan responden dengan pola makan yang baik. Dari hasil penelitian yang dilakukan, responden sering tidak makan satu hari 3 kali, porsi makan yang terkadang sedikit dan terkadang banyak, dan jenis makanan yang cenderung mengakibatkan gastritis, responden juga sering tidak selera atau cenderung bosan dengan menu makanan di rumah. Berdasarkan penelitian Wahyuni et al., (2017) tentang kejadian gastritis yang disebabkan oleh pola makan di dapatkan hasil bahwa responden yang memiliki pola makan yang buruk sebanyak 54,7% dan dengan pola makan yang baik 45,3%. dengan demikian dijelaskan bahwa gastritis banyak disebabkan karena pola makan yang tidak teratur seperti sering tidak makan 3 kali sehari, porsi makan yang terkadang banyak terkadang sedikit, dan serta jenis makanan yang berbeda cenderung menyebabkan penyakit gastritis. Berdasarkan penelitian Bagas (2016) dilihat dari hasil distribusi frekuensi responden, diketahui bahwa responden dengan pola makan yang buruk sebanyak 20 responden (66,7%), dan responden dengan pola makan yang baik sebanyak 10 responden (33,3%). Bisa diartikan bahwa responden dengan pola makan yang buruk 2 kali lipat dengan responden dengan pola makan yang baik. Berdasarkan jumlah penyakit menurut jenisnya yang bersumber dari kota Pematangsiantar pada tahun 2016, gastritis menempati urutan ke-3 dari 10 jenis penyakit tertinggi dengan urutan sebagai berikut; penyakit pada saluran pernafasan bagian atas sebesar 30.173 kasus,

infeksi akut lain pada saluran pernafasan bagian atas sebesar 10.410 kasus, gastritis sebesar 7.459 kasus, infeksi penyakit usus yang lain sebesar 7.218 kasus, penyakit pada sistem otot dan jaringan penyakit belulang sebesar 6.190 kasus, penyakit tekanan darah tinggi sebesar 5.189 kasus, penyakit kulit infeksi sebesar 4.494 kasus, penyakit pulpa dan jaringan peripikal sebesar 3.619 kasus, penyakit kulit alergi sebesar 3.637 kasus, kecelakaan dan ruda paksa sebesar 2.708 kasus (BPS Kota Pematangsiantar, 2017). Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Singosari Pematangsiantar penyakit gastritis menempati urutan ke-3 kasus terbanyak pada tahun 2023 yaitu 472 kasus. Dalam tiga bulan terakhir, bulan maret hingga mei tahun 2024 penyakit gastritis mencapai 63 kasus, Serta pada satu bulan terakhir terdapat 26 kasus penyakit gastritis. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Pasien Di Wilayah Kerja Puskesmas Singosari Pematangsiantar Tahun 2024”.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada pasien diwilayah kerja Puskesmas Singosari Pematangsiantar tahun 2024”.

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada pasien di wilayah kerja Puskesmas Singosari Pematangsiantar tahun 2024.

4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang hubungan pola makan dengan kejadian gastritis.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif kolerasi menggunakan pedekatan *Cross Sectional*. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada pasien di wilayah kerja Puskesmas Singosari Pematangsiantar Tahun 2024 dimana waktu pengukuran yang dilakukan dalam penelitian tersebut hanya satu kali.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 90 responden di wilayah kerja Puskesmas Singosari Pematangsiantar terdapat 41 orang (45,6%) pola makannya sehat, sedangkan 49 orang (54,4%) mempunyai pola makan tidak sehat. Sebagian besar responden yang mempunyai pola makan sehat dimana hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner yang menunjukkan kebiasaan pola makan responden yang sehat seperti makan 3 kali sehari, makan selalu tepat pada waktunya dan mengkonsumsi makanan sehat lainnya. Sedangkan responden yang mempunyai pola makan tidak sehat memiliki kebiasaan waktu makan yang tidak teratur, sering mengonsumsi makanan instan, dan lebih suka mengonsumsi makanan berminyak dan pedas. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 90 responden di wilayah kerja Puskesmas Singosari Pematangsiantar yang memiliki riwayat gastritis sebanyak 52 orang (57,8%), sedangkan responden yang tidak memiliki riwayat gastritis sebanyak 38 orang (42,2%). Sebagian besar responden yang memiliki riwayat gastritis menyebutkan tanda dan gejala gastritis yang dialami oleh responden yaitu nyeri ulu hati, nafsu makan menurun, mual, muntah, kembung dan bersendawa. Berdasarkan hasil analisis tabel silang hubungan pola makan dengan kejadian gastritis menunjukan bahwa 40 responden (81,6%) mempunyai pola makan tidak sehat dengan gastritis dan 12 responden (29,3%) mempunyai pola makan sehat dengan gastritis dan total 52 orang (57,8%) dari 90 orang responden mengalami gastritis. Dari hasil uji statistik dengan menggunakan analisis uji *fisher's exact test* sehingga didapatkan *p-value* sebesar 0,000. jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima sehingga diartikan ada hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada pasien di wilayah kerja Puskesmas Singosari Pematangsiantar tahun 2024.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Diketahui bahwa dari 90 responden terdapat 49 orang (54,4%) pola makannya tidak sehat lebih banyak dibandingkan pola makan sehat yaitu sebanyak 41 orang (45,6%)
2. Diketahui bahwa dari 90 responden terdapat 52 orang (57,8%) mengalami kejadian gastritis sedangkan yang tidak pernah mengalami gastritis sebanyak 38 orang (42,2%).
3. Diketahui bahwa ada hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada pasien di wilayah kerja Puskesmas Singosari Pematangsiantar tahun 2024 dimana uji *fisher's exact test* diperoleh nilai $p \text{ value} = 0,000$.

DAFTAR PUSTAKA

- Aizafa, A. A. N. (2019). *Hubungan Kebiasaan Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Usia 19-22 Tahun (Di Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang)* (Doctoral dissertation, STIKes Insan Cendekia Medika Jombang).
- Al-Bahmi, U. S. (2018). Hubungan Tingkat Stres Dengan Penyakit Gastritis Pada Mahasiswa Pre-Klinik Semester 1 Di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2017.
- Amaliyah, M., Soeyono, R. D., Nurlaela, L., & Kritiastuti, D. (2021). Pola Konsumsi Makan Remaja Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tata Boga*, 10(1), 129-137.
- Astuti, D. A. O. P. (2020). Stres Dan Perilaku Merokok Berhubungan Dengan Kejadian Gastritis. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 10(2), 213-222.
- Azer, S. A. & Akhondi, H (2020). Gastritis. *Statpearls [Internet]*
- Bagas. (2016). *Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Di Pondok AL – HIKMAH Trayon Karanggede Boyolali*.
- Bps, Pematang Siantar, Badan Pusat Statistik, Kota Pematang Siantar”, 22 Juni 2017.
- Chasanah, F. (2019). *Gambaran Pola Makan Pasien dengan Gastritis Kronik* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Depkes RI. 2019. Profil Kesehatan. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat.
- Desty, E. R. (2020). *Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Kelas X di MA Walisongo Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun Tahun 2019* (Doctoral dissertation, STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN).
- Ida Mardalena, I. M. (2017). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Pencernaan*. Yogyakarta : Pustaka Baru.
- Kasron, S. (2018). Buku Ajar Anatomi Fisiologi Dan Gangguan Sistem Pencernaan.
- Masturoh, I., & Nauri Anggita, T. (2018). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Metodologi Penelitian Kesehatan.
- Megawati, A., Nosi, H. (2014). Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gastritis Pada Pasien Yang Di Rawat Di Rsud Labuang Baji Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 4(6), 709-715.
- Muttaqin, A., & Sari, K. (2016). Gangguan Gastrointestinal: Aplikasi Asuhan Keperawatan Medikal Bedah. *Jakarta: Salemba Medika*.
- Notoadmojo, Soekidjo. (2012). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuari, A.N. (2015). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Pada Gangguan Sistem Gastrointestinal*. Jakarta; CV Trans Info Media.
- Prasetyaningsih, E., Duru, E. P., Novitasari, E., Patrisia, I., & Surbakti, J. F. (2021). The Description of Eating Patterns and Risk For Gastritis in Students at a Private University in Western Indonesia. *Nursing Current: Jurnal Keperawatan*, 9(1), 48-55.
- Putri. S.D., & Utami, A.R. (2021). *Analisis Diet Dengan Gastritis Pada Mahasiswa*. November, 91-108.

K Lubis J, Dewani Sinaga I, Estevana Sirait M, Sihaloho B : Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Pasien Di Wilayah Kerja Puskesmas Singosari Pematangsiantar Tahun 2024

Sari, I, (2021). *Hubungan Antara Pola Makan Dengan Kejadian Kekambuhan Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir*.

Shalahuddin, I. (2018). *Hubungan Pola Makan Dengan Gastritis Pada Remaja Di Sekolah Menengah Kejuruan Ybkp3 Garut*.

Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Gava Media.

Swarjana, I.K. (2015), *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta : CV Andi.Offset.

Wahyuni, S. D., Rumpiati, R., & Ningsih, R. E. M. L. (2017). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja. *Global Health Science*, 2(2).

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
15 Oktober 2024	19 Oktober 2024	17 November 2024	Ya